



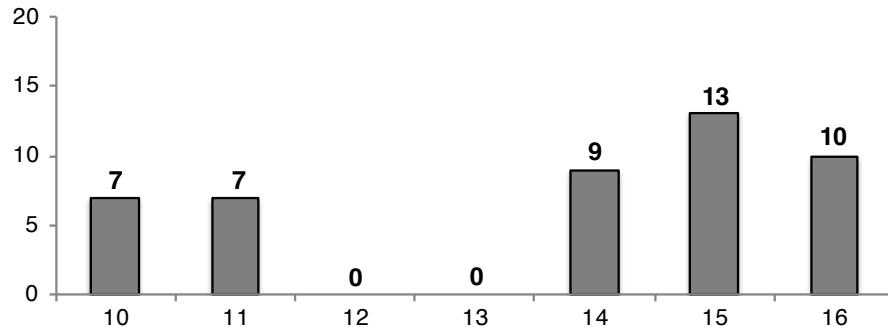
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(16 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
7	10	10	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 16 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	16 Juli 2025	Jawa Pos	Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah	10	Positive	
2	16 Juli 2025	Jateng Pos	Pemprov Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah	1	Positive	
3	16 Juli 2025	Suara Merdeka	Gerakan Pangan Murah Digelar	12	Positive	
4	16 Juli 2025	Suara Merdeka	Gerakan Pangan Murah Digenjot	9	Positive	
5	16 Juli 2025	Tribun Jateng	4,6 Juta Penduduk Jateng Terlayani Cek Kesehatan Gratis	4	Positive	
6	16 Juli 2025	Lingkar Jateng	4,6 Juta Jiwa Sudah Terlayani Program Cek Kesehatan Gratis	1	Positive	
7	16 Juli 2025	Tribun Jateng	Perluas Akses Pendidikan Siswa Miskin, Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi Menuai Apresiasi	1	Positive	
8	16 Juli 2025	Solo Pos	Pemprov Alokasikan Rp23 Miliar untuk 6.470 Penghuni Panti	1	Positive	
9	16 Juli 2025	Jateng Pos	Stop Bullying dan Tawuran, Belajar Saja	7	Positive	
10	16 Juli 2025	Radar Pekalongan	Sidak Kantor DPU Solo, Ahmad Luthfi Minta Pembangunan Jalan Dipercepat	5	Positive	

Title	Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah		
Media	Jawa Pos	Reporter	fth/dri
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah

Pemprov Jateng Berupaya Redam Gejolak Harga

TEMANGGUNG— Pemprov Jateng terus menggalakkan Gerakan Pangan Murah (GPM) di sejumlah kabupaten/kota. Dalam pekan ini, program tersebut setidaknya diadakan di 10 daerah. Salah satunya GPM di halaman Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, kemarin (15/7).

Masyarakat setempat pun langsung menyerbu kegiatan tersebut sejak pukul 08.00.



RINGANKAN BEBAN: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Balai Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Temanggung, kemarin (15/7).

Mereka tampak senang bisa membeli beras, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lain dengan harga lebih murah.

"Ini untuk mengintervensi harga bahan pokok sehingga bisa terjangkau oleh masyarakat," kata Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat meninjau pasar murah tersebut kemarin.

Untuk menyelenggarakan kegiatan itu, pemprov mengandeng BUMD PT Jawa Tengah Argo Berdikari (JTAB) dan Bulog.

Direktur Utama PT JTAB Totok Agus Siswanto menyatakan, dalam sepekan ini GPM diadakan di Kabupaten Temanggung, Blora, Jepara, Kudus, Pekalongan, Sukoharjo, Rembang, serta Kota

“

Ini untuk mengintervensi harga bahan pokok sehingga bisa terjangkau oleh masyarakat."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Jateng

Pekalongan, Salatiga, dan Semarang.

"Sebulan ini diinstruksikan untuk operasi pasar. Ini sudah yang kelima. Dipilih lokasi yang kira-kira inflasinya paling tinggi. Kami masuk ke sana," jelasnya. (fth/dri)

Title	Pemprov Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan/muz
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



PANGAN MURAH: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau GPM di halaman Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Temanggung, Selasa (15/7).

Pemprov Gulirkan Gerakan Pangan Murah di 10 Daerah

TEMANGGUNG -

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus menggalakkan Gerakan Pangan Murah (GPM) di kabupaten/kota di wilayahnya. Dalam pekan ini, setidaknya 10 daerah diselenggarakan program tersebut.

Penyelenggaraan GPM tersebut dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, serta menjaga inflasi. Salah satunya GPM yang digelar di Halaman Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan

Ngadirejo, Kabupaten Temanggung pada Selasa, 15 Juli 2025.

Kegiatan tersebut diserbu oleh masyarakat setempat sejak pukul 08.00. Para warga

■ BACA PEMPROV...HAL 11

dari hal 1

Pemprov

nampak membeli beras, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya dengan harga lebih murah. Kegiatan tersebut juga ditinjau langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi.

Salah seorang warga Desa Karanggedong, Ririn mengatakan, berkat program tersebut ia bisa menghemat pengeluaran rumah tangga.

Dilokasi GPM, Ririn bisa membeli beras seharga Rp 11.000 per kilogram, lebih murah dari harga di pasaran yang mencapai sekitar Rp 15.500. Begitu juga dengan harga minyak goreng yang dapat dibeli seharga Rp 14.000 per liter dari harga pasar Rp 18.000, dan gula seharga Rp 14.000 per kg dari harga pasar Rp 17.000.

"Lumayan, bisa ngirit buat beli sayur. Ini sangat membantu, apalagi musim masuk sekolah," ujarnya ditemui di lokasi.

Warga Karanggedong lainnya, Tuminah, juga mengaku senang sekali dengan adanya GPM di desanya. Apalagi harga kebutuhan pokok di pasar saat ini banyak yang mengalami kenaikan.

"Terima kasih Bapak Gubernur sudah ada pangan murah, sembako murah. Senang banget karena tiap hari memerlukan ini, apalagi saya tidak punya sawah. Semoga tiap bulan ada pangan murah," ujar ibu rumah tangga yang juga pedagang nasi tersebut.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, program GPM ini dilakukan

di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah yang angka inflasinya tinggi. Kegiatan tersebut menggandeng BUMD PT Jawa Tengah Argo Berdikari (JTAB) dan Bulog. Hal ini sebagai upaya stabilisasi harga bahan pokok.

"Ini untuk mengintervensi harga bahan pokok penting. Mulai minyak goreng, beras, gula, dan lainnya, sehingga harganya terjangkau oleh masyarakat," katanya usai meninjau kegiatan GPM di Karanggedong.

Direktur Utama PT JTAB, Totok Agus Siswanto, mengatakan, sesuai instruksi Gubernur Ahmad Luthfi, dalam satu pekan ini pihaknya menyelenggarakan GPM di 10 kabupaten/kota di Jateng.

Meliputi Kabupaten

Temanggung, Blora, Jepara, Kudus, Pekalongan, Sukoharjo, Rembang, serta Kota Pekalongan, Salatiga, Semarang.

"Ini sudah yang ke-5, ada sekitar 10 kabupaten/kota untuk untuk minggu ini saja. Satu bulan ini diinstruksikan untuk operasi pasar. Dipilih kira-kira yang inflasinya paling tinggi, kami akan masuk ke sana," katanya.

Komoditas bahan pokok yang dijual di GPM diambil dari Gapotan-Gapoktan di Jawa Tengah. Gerakan ini juga berfungsi untuk memutus rantai pasok atau distribusi bahan pokok dari petani ke konsumen. Maka harga jual bahan pokok bisa lebih stabil karena tidak melewati rantai pasok yang panjang.

"Untuk gula pasir dan minyak goreng kami ambil dari PT. Memang, ada subsidi transportasi dari pemerintah, termasuk untuk beras dari Bulog," kata Totok.

Adapun bahan pokok yang dijual pada GPM di Temanggung terdiri atas 100 ton beras, 2.000 liter minyak goreng, 400 kg gula pasir, 600 kg telur, 200 kg bawang merah, 200 kg bawang putih, serta cabai dan sayuran lainnya sebanyak 50 kg.

"Perbandingan harganya gula pasir di luar sampai Rp 17.000 per kg, kita jual Rp 14.000 di sini. Beras di GPM dijual Rp 11.000 per kg, minyak goreng dijual Rp 14.000. Operasi pasar ini diharap dapat menekan harga bahan pokok di pasar," jelasnya. (jan/muz)

Title	Gerakan Pangan Murah Digelar		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ric-48
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Gerakan Pangan Murah Digelar

TEMANGGUNG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menggelar Gerakan Pangan Murah di Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Selasa (15/7).

Kegiatan ini digelar sebagai upaya pemerintah untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok di pasaran.

Didampingi Bupati Temanggung Agus Setyawan I, Ahmad Luthfi mengatakan, intervensi harga difokuskan pada sejumlah bahan pokok penting seperti beras, gula, dan minyak goreng, agar masyarakat bisa mendapatkan harga yang lebih terjangkau.

"Contohnya minyak goreng yang di pasaran seharga Rp 18.000 per liter, dalam program ini bisa ditebus hanya Rp 14.000 per liter," jelasnya.

Program tebus murah ini tak hanya digelar di Temanggung, melainkan juga akan dilaksanakan di 11 kabupaten/kota lainnya di Jawa Tengah untuk mengantisipasi lonjakan harga dan menekan laju inflasi.

Dalam pelaksanaannya, Pemprov Jateng menggandeng sejumlah BUMD dan dinas terkait untuk menyediakan kebutuhan pokok dengan harga lebih murah bagi masyarakat.

Selain pasar murah, dalam kesempatan itu Gubernur juga menyerahkan berbagai bantuan kepada kelompok desa, Kelompok Usaha Bersama (Kube), kelompok kesenian, bantuan cadangan beras pemerintah, serta dana desa.

Tak hanya itu, Luthfi juga meninjau layanan Speling atau dokter spesialis keliling yang didatangkan dari berbagai rumah sakit di Jawa Tengah sebagai bagian dari peningkatan layanan kesehatan bagi warga. (ric-48)



SM/Riki Diswantoro

BELI SEMBAKO : Warga membeli sembako dengan harga di bawah pasar di Desa Karanggedong, Ngadirejo, (15/7). (48)

Title	Gerakan Pangan Murah Digenjot		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

11:00 , 10 JULI 2025

Gerakan Pangan Murah Digenjot

TEMANGGUNG - Gerakan Pangan Murah (GPM) terus digenjot oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pekan ini gerakan tersebut dilaksanakan di 10 daerah.

Selain untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, gerakan ini dilakukan untuk menjaga inflasi. Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengatakan, program GPM digelar di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan menggandeng BUMD PT Jawa Tengah Argo Berdikari (JTAB) dan Bulog.

"Ini untuk mengintervensi harga bahan pokok penting. Mulai minyak goreng, beras, gula, dan lainnya, sehingga harganya terjangkau oleh masyarakat," kata Luthfi setelah meninjau kegiatan GPM di Desa Karanggedong, Ngadirejo, Temanggung, Selasa (15/7).

Direktur Utama PT JTAB, Totok Agus Siswanto mengatakan, dalam satu pekan ini pihaknya telah menyelenggarakan GPM di 10 kabupaten/kota di

Jateng, meliputi Temanggung, Blora, Jepara, Kudus, Pekalongan, Sukoharjo, Rembang, Kota Pekalongan, Salatiga, dan Semarang.

Kali Kelima

"Ini sudah yang kelima. Ada sekitar 10 kabupaten/kota untuk minggu ini saja. Satu bulan ini diinstruksikan untuk operasi pasar. Dipilih kira-kira yang inflasinya paling tinggi, kami akan masuk ke sana," katanya.

Komoditas bahan pokok yang dijual di GPM diambil dari Gapoktan-Gapoktan di Jawa Tengah. Gerakan ini juga berfungsi untuk memutus rantai pasok atau distribusi bahan pokok dari petani ke konsumen. Harapannya harga jual bahan pokok bisa lebih stabil karena tidak melewati rantai pasok yang panjang.

"Untuk gula pasir dan minyak goreng kami ambil dari perusahaan. Memang ada subsidi transportasi dari pemerintah, termasuk untuk beras dari Bulog," kata Totok.

Di Temanggung, GPM dilaksanakan di halaman Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo. Warga menyerbu bahan pokok yang dijual sejak pukul 08.00 WIB. Mereka membeli beras, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya dengan harga lebih murah. Ririn, salah satu warga, mengaku bisa berhemat karena bisa membeli beras seharga Rp 11.000,00 per kilogram. Harga ini jauh di bawah harga di pasaran yang mencapai Rp 15.500,00. Begitu juga dengan harga minyak goreng yang hanya dibenderol Rp 14.000,00 per liter dan gula seharga Rp 14.000 per kg.

Hal senada disampaikan Tuminah. Dia mengaku senang karena ada GPM di desanya. Apalagi harga kebutuhan pokok di pasar saat ini banyak yang mengalami kenaikan.

"Terima kasih Bapak Gubernur sudah ada pangan murah, sembako murah. Senang banget karena tiap hari memerlukan ini, apalagi saya tidak punya sawah," ujar pedagang nasi itu. (ekd-44)

Title	4,6 Juta Penduduk Jateng Terlayani Cek Kesehatan Gratis		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	4	PR Value	



Gibrán Sorot Banvak

4,6 Juta Penduduk Jateng Terlayani Cek Kesehatan Gratis

TEMANGGUNG, TRIBUN - Pemprov Jateng mencatat sebanyak 4.690 jiwa di provinsi ini telah terlayani program cek kesehatan gratis (CKG).

Dari jumlah itu telah melakukan pemeriksaan melalui program dokter spesialis keliling (Speling) yang digagas Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

"Sudah 4.6 masyarakat desa terlayani. Ini akan terus kami lakukan," kata Luthfi, saat meninjau pelaksanaan Speling, dan menyerahkan bantuan keuangan kepada pemdes, di Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Selasa (15/7).

Menurut dia, program Speling itu tidak hanya melayani masyarakat di kota, tapi juga menyebar hingga desa-desa di Jateng.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Jateng per 10 Juli 2025, khusus program Speling sudah terlaksana di 253 desa dengan total sasaran 25.164 jiwa.

Skrining kesehatan meliputi penyakit TBC seba-

nyak 5.790 orang, kanker serviks 1.851 orang, ANC Ibu Hamil 4.228 orang, kesehatan jiwa 5.345 orang, tekanan darah 12.328 orang, gula darah 11.534 orang, payudara (sadanis) 1.700 orang, dan kusta 497 orang.

Selain meninjau Speling, Luthfi juga menyerahkan bantuan kepada beberapa penerima manfaat, di antaranya bantuan kepada satu kelompok usaha bersama (KUBE) beranggotakan 10 orang dengan nilai total Rp20 juta; bantuan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebanyak 1 ton beras untuk 100 KK masing-masing 10 kg.

Kemudian bantuan keuangan kepada Pemdes Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, senilai Rp 180 juta. Bantuan itu untuk penyediaan sarana prasarana kesenian dan pembangunan penerangan jalan.

"Kami juga berikan bantuan. Jadi ada bantuan KUBE, bantuan untuk kelompok seni, bantuan cadangan beras, termasuk dana desa sudah kami geser di wilayah Temanggung," tuturnya. (rtp)

Title	4,6 Juta Jiwa Sudah Terlayani Program Cek Kesehatan Gratis		
Media	Lingkar Jateng	Reporter	
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

4,6 Juta Jiwa Sudah Terlayani Program Cek Kesehatan Gratis

TEMANGGUNG, LINGKAR -
Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Provinsi Jawa Tengah (Jateng) terus berjalan dan telah melayani sekitar 4.699.219 jiwa. Dari jumlah itu, di antaranya melakukan pemeriksaan melalui program Doktor Spesialis Keliling (Speling) yang digagas Gubernur Jateng Ahmad Lutfi.

"Sudah 4,6 juta masyarakat

Sudah 4,6 juta masyarakat desa terlayani (Cek Kesehatan Gratis, red). Ini akan terus kita lakukan.

Ahmad Lutfi
Gubernur Jawa Tengah

desa terlayani (Cek Kesehatan Gratis, red). Ini akan terus kita lakukan," kata Ahmad Lutfi saat meninjau pelaksanaan

Speling dan menyeraikan bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa di Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Selasa (15/7).

Baca Kesehatan Hal 4



BERINTERAKSI: Gubernur Jateng Ahmad Lutfi saat meninjau pelaksanaan Speling di Kantor Desa Karanggedong, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Selasa (15/7).

SUM. PEMPROV JATENG/LINGKAR

Program Cek Kesehatan Gratis Semakin Meluas

Dek Kesehatan Gratis (CKG) di Jawa Tengah

- Total yang terlayani: 4.699.219 jiwa
- Termasuk melalui Program Speling (Dokter Spesialis Keliling)

Program Speling (Dokter Spesialis Keliling)

- Jumlah desa terjangkau: 253 desa
- Total sasaran: 25.164 jiwa



Infographic: Koran Lingkar

Title	Perluas Akses Pendidikan Siswa Miskin, Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi Menuai Apresiasi		
Media	Tribun Jateng	Reporter	*
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Perluas Akses Pendidikan Siswa Miskin, Program Sekolah Kemitraan Ahmad Luthfi Menuai Apresiasi

TEMANGGUNG - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, meninjau SMA PGRI 1 Temanggung. Selasa (15/7). SMA tersebut merupakan salah satu sekolah swasta yang tergabung dalam program Sekolah Kemitraan Pemprov Jateng.

Sekolah Kemitraan merupakan program pendidikan gratis kepada siswa dari keluarga miskin, miskin ekstrem, putus sekolah ke SMA/SMK swasta yang

menjadi mitra. Total ada 139 Sekolah Kemitraan dengan daya tampung sebanyak 5.004 anak didik. "Kita (Pemprov Jateng-Red) kerja sama dengan sekolah swasta yang kita tunjuk. Di Temanggung ada di SMA PGRI 1," kata Luthfi di sela-sela kunjungan.

Dalam kunjungan itu, selain mengecek siswa afirmasi dari jalur kemitraan, Luthfi juga menyempatkan untuk menyapa dan memberikan semangat kepada siswa baru

SMA PGRI 1 Temanggung. Dalam kesempatan itu, Luthfi berpesan kepada seluruh pelajar untuk belajar dengan baik dan memenuhi amanah dari orangtua masing-masing. "Belajar dengan baik. Jangan ada bullying di sekolah, juga jangan tawuran," katanya.

Sebagai informasi, Sekolah Kemitraan adalah bagian dari upaya Pemprov Jateng untuk mendukung program Presiden Prabowo Subianto.

■ KE HALAMAN 11



DOK PEMPROV JATENG

SEKOLAH KEMITRAAN - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, meninjau SMA PGRI 1 Temanggung, salah satu sekolah swasta yang tergabung dalam program Sekolah Kemitraan Pemprov Jateng, Selasa (15/7).

Perluas Akses...

Sekolah Kemitraan dilaksanakan dengan mengandalkan sekolah-sekolah swasta di Jawa Tengah, untuk memberikan kuota khusus, bagi anak putus sekolah atau dari keluarga tidak mampu.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahun ajaran 2025/2026 tercatat ada 62.145 murid dari

III DARI HALAMAN 1

keluarga miskin yang diterima melalui berbagai jalur pendaftaran. Dari jumlah tersebut, yang diterima melalui program Sekolah Kemitraan sebanyak 2.387 murid.

Kepala SMA PGRI 1 Temanggung, Djoko Juwono mengatakan, program sekolah kemitraan yang digagas Gubernur Jawa Tengah sangat bagus dan membantu, baik bagi pihak sekolah maupun masyarakat

dari kategori miskin atau tidak mampu. Keberadaan jalur afirmasi melalui program Sekolah Kemitraan itu, lanjutnya, berdampak positif pada penambahan kelas.

Sebelumnya, kata Juwono, sekolahnya rata-rata hanya membuka tiga kelas. Namun, tahun ini menjadi empat kelas untuk murid baru. "Jumlah yang diterima dari jalur kemitraan di SMA PGRI 1 ada 12 anak. Itu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh

Dinas Sosial, yaitu kategori P1, P2, dan P3. Pembelajaran sama, siswa dari jalur kemitraan juga berbaur dengan siswa reguler," kata Juwono.

Itu berharap, program Sekolah Kemitraan perlu ditinjau lagi, baik dari segi sosial maupun jumlah rombongan belajar. Saat ini, kuota untuk jalur afirmasi di SMA PGRI 1 Temanggung, hanya satu rombel yang diberi 36 murid. Namun, realisasiya saat ini baru berisi 12 anak. (*)

Title	Pemprov Alokasikan Rp23 Miliar untuk 6.470 Penghuni Panti		
Media	Solo Pos	Reporter	BC
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Pemprov Alokasikan Rp23 Miliar untuk 6470 Penghuni Panti

TEMANGGUNG—Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Pemprov Jateng) mengalokasikan anggaran sebanyak hampir Rp23 miliar tahun ini untuk membiayai sekitar 6.470 penghuni 57 panti.

Hal itu disampaikan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat meninjau Panti Sensorik Netra Penganthi di Kabupaten Temanggung, Selasa (15/7/2025).

BERSAMBUNG KE HAL. 8



Istimewa

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kanan) berdialog dengan penghuni Panti Sensorik Netra Penganthi di Kabupaten Temanggung, Selasa (15/7/2025).

Pemprov Alokasikan Rp23 Miliar untuk 6470 Penghuni Panti

[Sambungan dari hal 1]

Khusus di Panti Penganthi, jumlah penghuni sekitar 62 orang, terdiri atas 50 laki-laki dan 12 perempuan dengan perincian 43 orang penyandang total blind dan 19 orang low vision.

"Saya pengen, termasuk dari dinas, cari sebanyak banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan, untuk dimasukkan ke panti kita. Hadirnya negara diperlukan bagi anak-anak atau masyarakat yang memiliki kekurangan," katanya.

Di panti tersebut, Luthfi mengatakan para penyandang disabilitas akan diberikan pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemandirian. Misalnya dilatih berjalan menggunakan tongkat, diajari berbagai keterampilan seperti membuat kerajinan, memijat, bahkan berkesenian. "Mereka harus siap pakai. Minimal bisa mandiri. Bisa mengurus dirinya sendiri, tidak membebani keluarganya, tidak membebani masyarakat, juga memiliki semangat hidup," katanya.

Luthfi mengatakan kunjungannya itu untuk melihat aktivitas dan fasilitas yang ada di Panti Penganthi. Ia mengaku masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Namun secara umum, para penghuni senang tinggal di panti. "Penghuni Panti sudah saya wawancara, mereka senang kemudian mereka bangga, mereka dihargai, terus mereka merasa hadirnya negara ada, dan ini merupakan suatu keluarga besar yang panti-panti di Jawa Tengah betul-betul kita openi," katanya.

Parid yang saat itu sedang praktik memijat, Luthfi kemudian berlanjut menyapa penghuni lain. Di antaranya penghuni yang sedang belajar membaca dan mengaji menggunakan alat bantu braille.

Ia ingin melihat dan memastikan pelayanan dan pembinaan kepada disabilitas netra di sana berjalan baik. Orang nomor satu di Jateng itu juga sempat berdialog dengan beberapa penghuni panti. "Asalnya dari mana?" tanya Luthfi kepada Muti Nur Parid, penghuni asal Wonosobo.

Parid yang saat itu sedang praktik memijat, Luthfi kemudian berlanjut menyapa penghuni lain. Di antaranya penghuni yang sedang belajar membaca dan mengaji menggunakan alat bantu braille.

Di ruangan itu, Luthfi sempat berdialog dengan Arista, 21, warga Magelang yang juga merasa senang dapat tinggal di Panti Penganthi dan mendapatkan banyak pelajaran. "Terima kasih Pak Gubernur sudah datang ke sini, sudah jenguk kami yang punya kekurangan maupun kelebihan. Kami punya kekurangan. Kekurangan itu bukan bantuan untuk menyerah melainkan untuk bangkit," kata Arista seusai bertemu Gubernur Jateng. (BC)

Title	Stop Bullying dan Tawuran, Belajar Saja		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Pesan Ahmad Luthfi kepada Pelajar SMAN 1 Kartasura

Stop Bullying dan Tawuran, Belajar Saja

SUKOHARJO – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menghadiri dan menyapa para siswa di hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 1 Kartasura. Kepada para siswa dan pihak sekolah, Ahmad Luthfi mengatakan kekerasan, bullying atau perundungan, dan tawuran antarpelajar harus dijauahkan dan dihindangkan dari sekolah. Perangkat-perangkat sekolah harus mulai dihidupkan kembali untuk memberikan bimbingan kepada para pelajar.

Pesan itu tidak hanya ditujukan kepada para siswa baru tetapi juga kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah. "Pada masa orientasi tidak ada lagi kekerasan. Boleh tegas tapi tidak boleh keras. Jangan ada lagi bullying, apalagi tawuran. Kalau masih ada laporkan kepada Gubernur," katanya di depan ratusan siswa baru SMAN 1 Kartasura.

Ia menjelaskan, di sekolah para siswa

dididik untuk belajar. Disiplin bukan berarti harus keras karena kekerasan di sekolah akan menimbulkan dampak yang tidak bagus. Jika para pelajar memiliki permasalahan, baik itu masalah keluarga, masalah dengan teman, maupun masalah dengan guru teman, maupun masalah dengan guru teman, segera dilaporkan.

"Jadi di sekolah ini, adik-adik dididik untuk belajar. Kalau ada permasalahan, baik masalah keluarga maupun teman, sampaikan kepada guru BP atau BK-nya. Jelas," ujar Luthfi.

Menurut Luthfi, semua pelajar yang ada di sekolah memiliki kesamaan. Tidak boleh lagi membedakan, baik fisik seperti bentuk rambut, warna kulit, atau postur tubuh. Termasuk latar belakang keluarga seperti anak petani, pedagang, tukang sayur, pegawai negeri, dan lainnya. "Tidak boleh menjelekkan orang lain, tidak boleh mengata-negatain teman. Semua di sini sama, untuk belajar," jelasnya.



MENYAPA PELAJAR : Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menghadiri dan menyapa para siswa di hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 1 Kartasura

Setelah menyapa siswa baru, Luthfi kemudian berkeliling sekolah untuk menyapa para guru dan siswa kelas

11 dan 12 yang sedang beraktivitas di halaman sekolah. Di sana ia juga menyampaikan pesan yang sama

kepada seluruh siswa.

Luthfi mengajak, perangkat-perangkat sekolah harus mulai dihidupkan kembali seperti kegiatan ekstrakurikuler, BP, OSIS, dan PKS sehingga dapat menjadi teladan untuk membimbing adik tingkatnya.

"Ini merupakan role model di Jawa Tengah, sekolah adalah wahana untuk belajar di mana ada tanggung jawab guru dan orangtua untuk mendidik anak-anak untuk tidak melanggar hukum," katanya.

Seorang siswa, Calysta Belva, mengaku sangat senang karena Gubernur Ahmad Luthfi berkenan berkunjung ke sekolahnya. Itu merupakan pengalaman pertamanya bertemu orang nomor satu di Jawa Tengah itu. "Senang. Baru ini ketemu dan foto bareng. Terima kasih Pak Luthfi sudah mau datang ke sini," ujar pelajar kelas 12 SMAN 1 Kartasura itu bersama teman-temannya. (*ucl)

Title	Sidak Kantor DPU Solo, Ahmad Luthfi Minta Pembangunan Jalan Dipерcepat		
Media	Radar Pekalongan	Reporter	Anang
Date	2025-07-16	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

Sidak Kantor DPU Solo, Ahmad Luthfi Minta Pembangunan Jalan Dipерcepat

SURAKARTA - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melakukan inspeksi mendadak (sidak) di kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga dan Cipta Karya di Jalan Menginsidi, Banjarsari, Kota Surakarta pada Senin, 14 Juli 2025.

Kedatangan mantan Kapolda Jateng ke Balai Pengelolaan Jalan Surakarta (BPJS) itu tidak dijadwalkan sebelumnya. Setibanya di kantor tersebut, Ahmad Luthfi langsung menyambangi satu per satu di kantor tersebut.

Ahmad Luthfi juga langsung memanggil Kepala Balai Pengelolaan Jalan Surakarta dan sejumlah pejabat lainnya untuk meminta penjelasan mengenai progres pengerjaan jalan di Sukoharjo dan di Eromoko,

Wonogiri yang belum signifikan.

"Masyarakat sudah berte riak-teriak jalan rusak. Tahunya masyarakat, jalannya mulus," tegas Ahmad Luthfi usai sidak.

Ia menyayangkan, baru 6 persen proses pengerjaan jalan di dua wilayah tersebut. Padahal, seluruh pengerjaan di wilayah Jawa Tengah telah mencapai 90 persen.

"Kendalinya, menyesuaikan suhu dengan aspal. Ini perlu kita teliti. Jangan sampai kendala-kendala ini mempengaruhi atau menghambat pembangunan infrastruktur di wilayah lain," tandasnya.

Dalam waktu dekat, pihaknya akan memanggil Kepala Dinas PU dan pejabat lain yang mengurus soal jalan untuk melakukan evaluasi terkait

kendala tersebut.

"Jadi, infrastruktur untuk 2025 ini harus dipercepat. Jangan cuma 6 persen (pengerjaannya). Saya panggil, ubah spesifikasinya. Masyarakat gak mau tau, tahunya jalannya mulus," terangnya.

Tak hanya itu, mantan Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan (Irjen Kemen dag) itu juga mengancam akan mengganti kontraktor yang mengerjakan jalan tersebut.

Usai sidak di Kantor DPU Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta, Gubernur bersama timnya melakukan pengecekan di sejumlah jalan yang belum dikerjakan baik di wilayah Eromoko, Wonogiri dan di wilayah Sukoharjo, tepatnya di Jalan Raya Jaten-Karanganyar. (Anang)



SIDAK

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi melakukan inspeksi mendadak (sidak) di kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga dan Cipta Karya.